

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan maupun pihak yang menyelenggarakan dan melakukan jual beli saham dan obligasi dari perusahaan ataupun perorangan yang bertujuan untuk memperdagangkan efek perusahaan yang dicatat oleh Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki tiga sektor salah satunya sektor manufaktur yang terdapat di BEI, terbagi kedalam empat kategori yaitu perusahaan industri dasar dengan kimia, perusahaan aneka industri, dan perusahaan industri barang konsumsi. Perusahaan sektor manufaktur adalah perusahaan yang memperdagangkan produknya dengan beberapa teknik produksi dari pembelian bahan baku, pengolahan bahan baku hingga menjadi barang jadi. Sektor manufaktur telah dibagi menjadi tiga sektor utama, yaitu sektor industri barang konsumsi, sektor industri dasar kimia dan sektor aneka industri. Sektor industri barang konsumsi merupakan bagian dari suatu perusahaan manufaktur yang terdapat di Indonesia.

Menurut kementerian perindustrian bahwa industri makanan dan minuman meningkat sebesar 3,75% pada kuartal I-2022, dikatakan lebih tinggi dibanding dengan realisasi pada kuartal I-2021 sebesar 2,45%. Kinerja industri makanan dan minuman meningkat sebesar 7% sampai 9%. Industri makanan dan minuman merupakan salah satu faktor yang penting dalam menerjang kinerja perusahaan pengolahan nonmigas. Pada triwulan I tahun 2022, perusahaan makanan dan minuman memberikan sekitar 37,7% dari PDB perusahaan pengolahan nonmigas. Pada triwulan I tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan dengan triwulan I tahun 2021 yang mencapai 2,45%. Dari sisi perdagangan internasional, ekspor produk makanan dan minuman sampai dengan triwulan I tahun 2022 menebus USD10,92 miliar dan mengalami neraca perdagangan yang positif. Dari segi investasi pada triwulan I tahun 2022, realisasi investasi untuk sektor makanan dan minuman mencapai Rp19,71 triliun.

Perusahaan makanan dan minuman merupakan sub sektor perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar hingga 2022 sebanyak 26 perusahaan. Perusahaan ini bergerak dalam bidang produksi makanan dan minuman yang diolah dari bahan mentah menjadi barang jadi. Berikut daftar perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tabel 1. 1 Daftar Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022

No	Kode Saham	Nama Emiten
1.	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
2.	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk.
3.	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.
4.	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
5.	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk.
6.	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk.
7.	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk.
8.	DMND	PT. Diamond Food Indonesia Tbk.
9.	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia Tbk.
10.	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
11.	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk.
12.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
13.	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk.
14.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
15.	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk.
16.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.
17.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.
18.	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
19.	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk.
20.	PSDN	PT. Prasidha Aneka Niaga Tbk.
21.	PSGO	PT. Palma Serasih Tbk.
22.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.
23.	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk.
24.	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk.
25.	STTP	PT. Siantar Top Tbk.
26.	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

1.2 Latar Belakang Penelitian

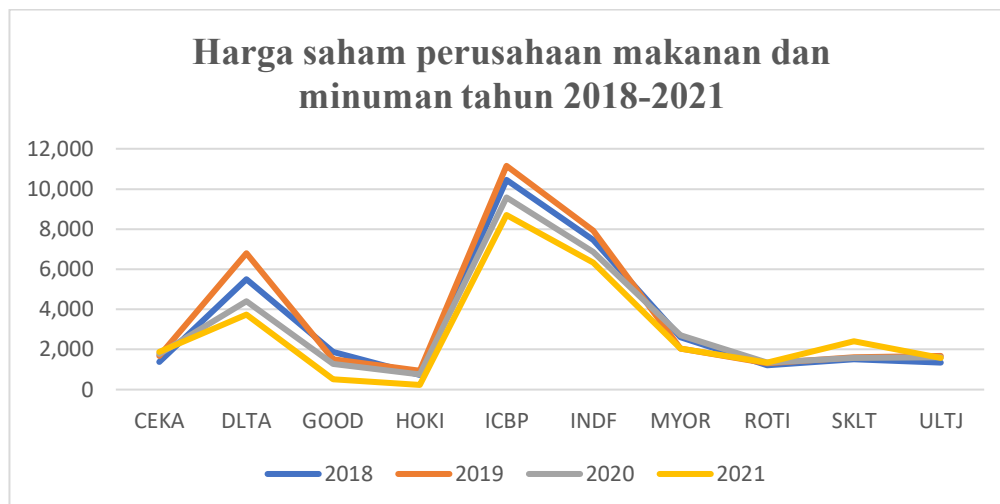
Dalam era globalisasi seperti saat ini tidak lepas dari pengaruh sosial, politik, teknologi dan perkembangan lingkungan ekonomi, sehingga perusahaan harus selalu efektif dan efisien dalam melakukan kegiatan operasi perusahaan dan

harus meningkatkan kinerja. Perusahaan harus terus berinovasi karena menjamin kehidupan perusahaan dan dapat mengungguli pesaingannya. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh teori sinyal. Teori sinyal merupakan sinyal yang diberikan perusahaan dalam bentuk informasi kepada seluruh pemegang saham. Informasi tersebut disediakan oleh berbagai pihak untuk mengambil keputusan (Pratiwi, 2020). Informasi yang diberikan kepada investor dilakukan oleh manajer untuk meningkatkan harga saham. Menurut Brigham dan Houston (2019:33) teori sinyal merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor. Perusahaan yang mempraktikkan prinsip-prinsip dalam ekonomi biasanya tidak cuma mengarah pada pencapaian laba optimal, namun dengan berupaya meningkatkan nilai perusahaan serta kemakmuran pemiliknya (Yanti & Darmayanti, 2019b). Nilai perusahaan menjadi fokus utama yang penting dalam sebuah pengambilan keputusan oleh investor karena berinvestasi kepada perusahaan. Nilai perusahaan menggambarkan keadaan suatu perusahaan melalui harga saham, semakin meningkatnya harga saham akan semakin meningkat pula pengembalian kepada investor. Nilai perusahaan akan meningkat jika harga saham terus meningkat dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham (Yanti & Darmayanti, 2019). Harga pasar serta saham perusahaan diantara pembeli serta penjual saat adanya transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham dianggap menggambarkan dari nilai asset perusahaan. Upaya perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan adalah dengan memenuhi kebutuhan dana, agar dapat memaksimalkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu dengan meningkatkan nilai perusahaan dan harga saham perusahaan, perusahaan harus meningkatkan kinerja supaya hal tersebut dapat menggambarkan kemakmuran pemegang saham.

Sepanjang bulan desember tahun 2020, sejumlah saham sektor *consumer goods*. PT Indofood CBP Sukses Makur turun sebesar 7,78% Rp 9.775 saham. PT Indofood Sukses Makmur Tbk -3,42% Rp 7.050. dan Pt Unilever Indonesia Tbk 01,61% Rp 7.626 per saham. Menurut analis Panin sekuritas Rendy Wijaya mengatakan penurunan saham disebabkan oleh kepercayaan masyarakat agak menurun. Investor lebih melihat pada sektor lain yang berpotensi mengalami

pemulihan kinerja signifikan setelah akibat pandemi. Sejak pandemik di Indonesia pada maret 2020, pergerakan saham mengalami penurunan. Melansir dari www.investasi.kontan.co.id Pada awal tahun bulan September 2021 harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) berkurang 9,89%. Sepanjang kuartal I-2021 INDF mencatat pertumbuhan laba bersih sebesar 20,8% menjadi Rp 3,43 triliun. Pendapatan INDF bertumbuh sebesar 20,1% menjadi Rp 47,29 triliun. Pada kuartal I-2022 INDF mencatat laba bersih senilai Rp 2,36 triliun sebesar 36,4%. Pertumbuhan penjualan mie instan menjadi menyokong pertumbuhan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. INDF di proyeksikan pertumbuhan pendapatan INDF diakhir tahun 2021 sebesar 12,8%, sedangkan laba bersih diproyeksikan tumbuh 7,6%. Analis RHB Sekuritas Indonesia Michael Wilson Setjoadi memasang target harga Rp 8.700 per saham. PT Mayora Indah Tbk (MYOR) telah memperoleh perkembangan dalam penjualan bersih sekitar 3,52% atau setara dengan Rp17,35 miliar menjadi 17,96 triliun. Penjualan untuk pasar domestik menjadi kontribusi utama dengan Rp9,91 triliun atau 55,19% yang dilalui oleh penjualan ekspor Rp9,06 triliun dan retur yang mencatat sebesar Rp9,43 miliar. Sebagai direktur MYOR Johan Muliawan menjelaskan bahwa perusahaannya tersebut masih melihat seberapa besar peluang dari pasar ekspor ataupun domestik. Sehingga hal yang paling utama adalah perusahaan tersebut akan mencoba memperkuat pasar ekspor ke negara-negara baru, sehingga perusahaan akan membuat produk baru untuk pasar ekspor. Seperti produk air mineral le mineral yang telah diekspor ke empat negara. MYOR akan memastikan perkembangan penghasilan sebesar Rp 26,72 triliun atau naik 11% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp24,06 triliun. PT Mayora Indah Tbk (MYOR) pada bulan November 2021 turun sebesar 1,31%, selama sebulan terakhir harga saham MYOR secara akumulasi turun -3,83%. Sepanjang tahun 2021 harga saham MYOR turun sebesar 21,53%. MYOR menjadi jual target harga Rp2.070 dengan proyeksi pendapatan yang lebih rendah karena inflasi biaya. MYOR mencatat penurunan laba bersih dari 30% menjadi sebesar 977,93 miliar, padahal periode yang sama tahun 2020 memperoleh laba bersih Rp 1,55 triliun dilansir dari www.investasi.kontan.co.id. Dalam data diatas terlihat bahwa perusahaan MYOR akan meningkatkan nilai perusahaan karena dengan melihat

peluang untuk memperluas pasar ke negara. Alasan peneliti melakukan penelitian ini karena penulis ingin mengetahui seberapa besar Pengaruh Struktur Modal, kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Peneliti ingin mengetahui bagaimana nilai perusahaan sangat berpengaruh bagi perusahaan dan ingin mengetahui seberapa besar nilai perusahaan bagi perusahaan tersebut.



Sumber: Data diolah penulis (2022)

Gambar 1.1 Perkembangan Harga saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan perkembangan harga saham perusahaan makanan dan minuman berfluktuatif dengan harga saham terendah sebesar Rp 232,00 per saham yang diperoleh perusahaan PT. Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) pada tahun 2021, karena dengan adanya pandemik covid 19 berkelanjutan penjualan perusahaan menurun terutama pasar tradisional yang jam operasional terbatas serta penutupan besar-besaran beberapa pasar modern. Pada kuartal I-2021 total penjualan perseroan sebesar 240.730.000.000 miliar menurun 46,55% dibandingkan dengan periode sebelumnya yang sama sebesar 450.420.000.000 miliar, karena pandemik yang belum pulih sepenuhnya karena ada pembatasan di berbagai wilayah. Perusahaan selanjutnya yang mengalami fluktuatif dengan harga saham terendah sebesar Rp 525,00 adalah PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) pada tahun 2021, dengan alasan GOOD telah

melakukan pemecahan nilai nominal saham atau stock split. Perubahan tersebut mengacu perdagangan efek yang bersifat ekuitas. Sebelumnya pada tahun 2018 GOOD mencatat saham perdana sahan atau IPO (Initial Public Ofering) di BEI dengan total 35.000.000 juta saham dengan nominal Rp 100,00 saham yang ditawarkan sebesar Rp 1.284. Nilai tertinggi sebesar Rp 10.450,00 yang diperoleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) pada tahun 2018. Penjualan melebihi eksptasi dibandingkan tahun sebelumnya. Perusahaan yang bergerak pada pembuatan mie instant kemasan, makanan ringan, produk susu, makanan bayi dll meraup kesuksesan, karena banyak masyarakat yang mengkonsumsi produk dari ICBP. Mie instant dari ICBP pun salah satu pelopor pada kategori tersebut dan MYOR merupakan *market leader* yang sukses dengan produk-produknya. ICBP menjadi salah satu perusahaan target investor pada perdagangan tahun 2018, harga saham naik melesat 3,47%.

Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan yaitu Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan. Faktor pertama yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan adalah Struktur Modal. Struktur Modal dapat digunakan oleh calon investor sebagai suatu dasar untuk menanamkan investasi ke perusahaan. Struktur modal mencerminkan total hutang, total asset dan modal yang dimanfaatkan investor untuk melihat tingkat risiko, tingkat pengembalian (*Return*) dan pendapatan yang diterima oleh perusahaan. Tingkat risiko, tingkat pengembalian (*Return*) dan pendapatan akan mempengaruhi tinggi rendahnya permintaan saham yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Tujuan investor dalam melakukan investasi adalah untuk mengoptimalkan *return* tanpa faktor resiko yang dihadapi (Primayuni, 2018). Dalam menentukan tujuan struktur modal yang optimal, perusahaan menuntut peran manajemen perusahaan. Struktur modal adalah inti dari kapasitas perusahaan, yang dapat didefinisi sebagai perbandingan pendanaan perusahaan. Penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara jumlah hutang dengan ekuitas, maka jumlah hutang dan ekuitas dalam perusahaan harus proposional. Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Purwanti, 2020).

Faktor yang kedua adalah Kebijakan Dividen, Kebijakan dividen merupakan Keputusan pembelanjaan perusahaan, khususnya yang berhubungan dengan pembelanjaan internal perusahaan. Kebijakan dividen menjadi salah satu aspek yang umum dicermati para investor saat sebelum berinvestasi di pasar saham, tetapi pengaruhnya terhadap nilai perusahaan masih diperdebatkan. Kebijakan dividen menjadi salah satu keputusan direksi apakah laba yang dihasilkan industri pada akhir periode dibagikan kepada para owner saham (dividen) ataupun laba. Perusahaan membayarkan dividen dalam bentuk tunai ataupun bentuk saham. Dalam menetapkan keputusan pembagian dividen ke para investor dapat diharapkan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan rasio *Dividend payout ratio* (DPR). *Dividend payout ratio* merupakan rasio yang menetapkan jumlah profit sebagai investasi, dihitung membandingkan total dividen yang dibagikan dengan laba bersih tahun berjalan dan dinyatakan dalam persentasi. Semakin besar laba, maka semakin sedikit jumlah dana yang didistribusikan untuk pembayaran dividen. Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (R.Sari dan D.Patrisia, 2019)

Faktor yang ketiga adalah Ukuran Perusahaan, Ukuran perusahaan merupakan suatu penilaian ukuran besar kecilnya suatu perusahaan yang ditentukan total asset yang dimiliki perusahaan, hal tersebut menjadi pertimbangan bagi investor untuk menanamkan dananya ke perusahaan. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kekayaan perusahaan yang digunakan untuk memakmurkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan yang memiliki ukuran besar yang menunjukkan kondisi perusahaan yang stabil. Ukuran perusahaan yang meningkat akan menunjukkan bahwa perusahaan berkembang, sehingga bertumbuh dengan baik dalam meningkatkan nilai perusahaan (Dewantari *et al.*, 2019). Semakin meningkatnya ukuran perusahaan, maka semakin banyak investor yang akan berinvestasi pada perusahaan. Menurut (Pramana dan Mustanda, 2016) bahwa jika adanya peningkatan atas kinerja dalam suatu perusahaan maka akan membawa dampak pada harga saham yang naik di pasar modal dan akan mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan. Hasil penelitian (Sofia

dan Akhmadi, 2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)”**

1.3 Perumusan Masalah

Nilai perusahaan menggambarkan keadaan suatu perusahaan melalui harga saham, semakin tinggi harga saham akan semakin tinggi pengembalian kepada investor. Tujuan dari nilai perusahaan yaitu untuk memaksimalkan kemampuan pemegang saham. Tujuan perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham, yang berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan untuk menciptakan daya tarik untuk investor.

Struktur modal penting bagi perusahaan karena dapat mengoptimalkan perusahaan dan akan berimplikasi pada nilai perusahaan. Semakin tinggi hutang maka nilai perusahaan akan semakin tinggi. Struktur modal bertujuan untuk menautkan sumber dana permanen yang digunakan perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Kebijakan dividen merupakan sebuah keputusan untuk mendapatkan laba ataupun menahan laba untuk di investasikan kembali kedalam perusahaan. Kebijakan dividen merupakan salah satu kebijakan keuangan yang penting jika dilihat dari sudut pandang pemegang saham. Semakin pembayaran dividen tinggi kepada pemegang saham, maka menunjukan bahwa harga saham mengalami peningkatan dan nilai perusahaan dianggap meningkat. Ukuran perusahaan merupakan suatu proporsi yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan yang diproksikan menggunakan total asset. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin cepat perputaran aktiva yang menghasilkan keuntungan besarnya penjualan dan pendapatan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka pertanyaan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan dan Nilai

Perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?

2. Apakah Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?
3. Apakah Struktur Modal berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?
4. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?
5. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan, maka terdapat tujuan dari penelitian ini. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan pada perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

5. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1.5.1 Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi untuk akademis mengenai Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi ataupun informasi bagi peneliti selanjutnya.

1.5.2 Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk pihak manajemen dan investor yang berkaitan dengan nilai perusahaan dan informasi tentang faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang disebabkan Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan ukuran perusahaan sehingga manajemen dan investor mengetahui seberapa besarnya nilai perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika dalam penelitian tugas akhir ini dibagi dalam lima bab, yang terdiri dari beberapa sub-bab. Sistematika penulisan ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan mengenai teori yang relevan terkait variabel independen, variabel dependen dan penelitian terdahulu. Selain itu menjabarkan kerangka pemikiran, hipotesis penelitian yang menjadi permasalahan yang diteliti dan lingkup penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai jenis penelitian, operasional variabel independen dan variabel dependen, serta alat pengumpulan data, tahapan yang dilakukan penelitian, populasi dan sampel yang diperoleh, jenis dan sumber data yang digunakan, serta teknis analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan mengenai penjelasan hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis mengenai variabel independen terhadap variabel dependen dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan dan saran dalam aspek teoritis ataupun praktis.